

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada SMK Negeri 6 Makassar

Widia Sulasmi^{1*}, Samirah Dunakhir², Sahade³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

* E-mail Korespondensi: whidya614@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-04-2026

Revision: 19-04-2026

Published: 24-04-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.400

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada SMK Negeri 6 Makassar, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif secara simultan antara faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Makassar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan koefisien determinasi (R^2) berpengaruh sebesar 57%. Faktor ekstrinsik juga berpengaruh signifikan dengan t hitung $3,270 > t$ tabel $2,009$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci: Faktor Intrinsik, Faktor Ektrinsik, Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the intrinsic and extrinsic factors that influence students' interest in pursuing higher education at SMK Negeri 6 Makassar. Data collection was conducted using questionnaires and documentation. Data analysis was performed using descriptive statistical tests, instrument validity tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study indicate a simultaneous positive influence of both intrinsic and extrinsic factors on the interest of 11th-grade students in the Accounting and Institutional Finance Department at SMK Negeri 6 Makassar in continuing their education to higher education, with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a coefficient of determination (R^2) of 57%. Extrinsic factors also had a significant effect with a calculated t -value of $3.270 > table t$ -value of 2.009 and a significance level of $0.002 < 0.05$.

Keyword: *Intrinsic Factors, Extrinsic Factors, Students' Interest in Continuing Education to Higher Education*

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi di Indonesia hanya mencapai sekitar 30% yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pendidikan tinggi yang berkualitas memiliki peran penting dalam menghasilkan individu yang terdidik dan berpengetahuan, dan dilengkapi dengan keterampilan yg bisa mendorong kemajuan di berbagai macam sektor dengan profesionalisme dan integritas (Simanjuntak, 2021:23). Pendidikan tinggi juga berperan sangat penting untuk mempersiapkan anak muda agar siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Hal ini dikarenakan dengan memperoleh pengetahuan dan kualifikasi yang komprehensif, telah menjadikan lulusan universitas memiliki peluang lebih besar untuk sukses dalam karirnya (Akbar, Aditya & Ramdani., 2023:384). Dalam menghadapi dunia kerja, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dirancang sebagai penghubung antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya mampu mengatasi masalah pengangguran serta menghasilkan lulusan yang benar-benar siap untuk terjun ke dunia kerja (Usna, Sahade & Nuraisyiah, 2022:3).

Pentingnya pendidikan tinggi perlu disosialisasikan kepada siswa-siswa di tingkat menengah agar mereka memahami dan menyadari bahwa dengan mengakses pendidikan tinggi, peluang kerja yang tersedia bagi mereka di masa depan akan menjadi lebih luas dan berkualitas serta pendidikan tinggi telah diakui secara luas sebagai kunci untuk dapat membuka peluang baru dan meningkatkan kualitas hidup (Astuti, dkk 2024:26). Banyak faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam hal ini. Namun, minat menjadi faktor utama bagi siswa untuk memilih melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (Fani, Subagio & Rahayu 2022:25).

Menurut Hadi dkk., (2023:22) mengatakan minat muncul sebagai hasil dari integrasi antara keinginan dan kemauan individu. Keberadaan motivasi berperan sebagai faktor pendorong yang memfasilitasi pertumbuhan minat tersebut. Secara konseptual, minat dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk ketertarikan (interest) atau kesungguhan niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu (Anam dkk., 2021:1370). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah kekuatan pendorong dalam diri individu yang

memotivasi dengan perhatian dan semangat terhadap suatu hal. Dengan minat yang kuat, seseorang lebih terlibat dan termotivasi untuk mencari informasi serta mempertimbangkan opsi, sehingga dapat membuat keputusan yang sesuai dengan keinginan dan prinsip mereka. Oleh karena itu, minat berperan sebagai pendorong utama dalam memilih jalur yang sesuai dengan keinginan dan tujuan individu.

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi di perguruan tinggi berawal dari tujuan pribadi dan disusun secara sengaja. Bila siswa benar-benar berminat, mereka akan berusaha belajar secara efektif dan aktif mencari informasi tentang perguruan tinggi yang ingin dimasuki. Hal ini tidak lepas pula dari beberapa faktor yang memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Ada dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. faktor intrinsik mencakup hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi, cita-cita dan kemauan. Sedangkan faktor ekstrinsik mencakup pengaruh dari luar diri siswa, seperti dari Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Syabina, Kadori & Haidar, (2024:90).

Berdasarkan data awal yang diperoleh, diketahui bahwa ada penurunan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022 terdapat 24 siswa (70%) melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, jumlah ini menurun pada tahun 2023 menjadi 20 siswa (28%), dan penurunan ini berlanjut pada tahun 2024 hanya 18 siswa (27%) yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Secara dominan, sebagian besar siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berasal dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta. Persentase siswa dengan orang tua berprofesi sebagai wiraswasta berkisar antara 30% hingga 42% selama tiga tahun terakhir kemudian diikuti oleh buruh dan karyawan swasta.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makalalag dkk., (2023:212) “Keluarga dengan kondisi ekonomi keluarga yang kuat dapat dengan mudah mewujudkan impian anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sebaliknya, keluarga dengan status sosial ekonomi terbatas kesulitan untuk mewujudkan impian tersebut, yang dapat menghambat anak-anak mereka untuk meraih cita-cita”.

Namun, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pekerjaan orang tua saja. Menurut Fani, Subagio & Rahayu

(2022:29) Ada beberapa faktor lain yang turut berperan di antaranya faktor intrinsik seperti motivasi, cita-cita, kemauan serta faktor ekstrinsik seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Selain itu, perubahan dalam pola pikir siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi dan kesadaran akan manfaat jangka panjang juga bisa mempengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini juga di jelaskan lebih lanjut pada penelitian yang dilakukan oleh Febrio & Taali, (2022:259-260) Bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik meliputi motivasi, cita-cita dan keinginan sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berarti semua data disajikan dalam bentuk angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Dengan menggunakan analisis statistik, peneliti dapat menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Jumlah populasi yang ditetapkan berjumlah 106 siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Makassar. Dengan menerapkan proportionate stratified random sampling, ditetapkan sebanyak 51 siswa akan dijadikan sampel penelitian ini. Kuesioner dan dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dikenal sebagai metode angket (*questionnaire*) yang berisi sekumpulan pertanyaan yang dirancang berdasarkan alat ukur untuk variabel penelitian. Sehingga responden tidak dapat memilih jawaban lain kecuali yang disajikan oleh peneliti (Sahir, 2022:30). Kuesioner untuk penelitian dibagikan kepada siswa XII jurusan AKL di SMK Negeri 1 Makassar yang bertujuan untuk memberikan data kepada peneliti mengenai faktor intrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Menurut Abdussamad (2021:149) Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai objek atau variable berupa notulen rapat, catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, agenda dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian. Adapun analisis data dilakukan dengan uji deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL

Analisis Deskriptif

Deskriptif data ini agar diketahui skor yang diterima peneliti sudah tepat yang men-

deskripsikan hasil data yang dimiliki. Adapun deskriptif yang disajikan berupa distribusi frekuensi per indikator beserta persentase frekuensi mengenai variabel faktor instrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) yang bersumber dari hasil daftar pernyataan kuesioner yang telah diberikan kepada siswa XII AKL di SMK Negeri 6 Makassar.

Faktor *Intrinsik*

Faktor *Intrinsik* memiliki tiga indikator yaitu motivasi, cita-cita, dan kemauan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui persentase jumlah skor dari seluruh jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Variabel Faktor *Intrinsik*

NO	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Motivasi	867	1.020	85	Sangat Tinggi
2	Cita-Cita	693	765	91	Sangat Tinggi
3	Kemauan	877	1.020	86	Sangat Tinggi
Jumlah		2.347	2.805	87	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, disimpulkan bahwa total persentase skor aktual faktor *intrinsik* mencapai 87 persen yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki kesiapan yang sangat baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dilihat dari segi motivasi, cita-cita, dan kemauan.

Faktor *Ekstrinsik*

Faktor *Ektrinsik* memiliki dua indikator yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui persentase jumlah skor dari seluruh jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi Data Variabel Faktor *Ekstrinsik*

NO	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	403	510	79	Tinggi
2	Lingkungan Sekolah	379	510	75	Tinggi
Jumlah		782	1.020	77	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan pada tabel 16 disimpulkan bahwa total persentase skor aktual faktor *ektrinsik* mencapai 69 persen yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa baik duku-

ngan dari keluarga maupun lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk sikap dan motivasi siswa, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan agar pengaruhnya bisa lebih optimal mewujudkannya.

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi memiliki empat indikator yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui persentase jumlah skor dari seluruh jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Rekapitulasi Data Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

NO	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Perhatian	555	765	73	Tinggi
2	Ketertarikan	1.348	1.530	88	Sangat Tinggi
3	Rasa Senang	1.282	1.530	84	Sangat Tinggi
4	Keterlibatan	866	1.020	85	Sangat Tinggi
Jumlah		4.051	4.845	83	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan pada tabel 3 disimpulkan bahwa total persentase skor aktual minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mencapai 83 persen yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan, siswa tidak hanya memiliki keinginan kuat, tetapi juga sudah mulai aktif mencari informasi dan mempersiapkan diri. Meskipun demikian, indikator perhatian sedikit lebih rendah dari indikator lainnya, sehingga masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang menumbuhkan kesadaran lebih awal tentang pentingnya pendidikan tinggi.

Uji Intrumen

Uji instrumen terbagi menjadi dua yaitu uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir dalam instrument, uji ini salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan skor dari masing-masing butir dengan skor total (Sugiyono, 2017:173). serta uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji konsistensi responden dalam mengisi kuesioner. (Sahir, 2022:31). Maka dari itu uji instrumen dilakukan dan diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Instrumen

Variabel	Validitas		Ket.	Reabilitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}		Cronbach's Alpha	Standar	Ket.
Faktor <i>Intrinsik</i>	0,311- 0,792	0,275	Valid	0,846	0,60	Reliabel
Faktor <i>Ekstrinsik</i>	0,439- 0,924	0,275	Valid	0,794	0,60	Reliabel
Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	0,307- 0,757	0,275	Valid	0,875	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 31 for windows

Berdasarkan tabel 30, dapat dilihat bahwa instrumen faktor *intrinsik* dinyatakan valid dimana r_{hitung} variabel antara 0,311 sampai dengan 0,792 yang mengindikasikan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,275 dan Cronbach's Alpha sebesar 0,846 sehingga dinyatakan reliabel. Adapun untuk instrumen variabel faktor *ekstrinsik* dinyatakan valid dimana r_{hitung} variabel antara 0,439 sampai dengan 0,924 yang mengindikasikan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,275 dan Cronbach's Alpha sebesar 0,794 sehingga dinyatakan reliabel. Adapun untuk instrumen minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dinyatakan valid dimana r_{hitung} variabel antara 0,307 sampai dengan 0,757 yang mengindikasikan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,275 dan Cronbach's Alpha sebesar 0,875 yang mengindikasikan lebih besar dari 0,60. Dengan demikian instrumen tersebut telah dinyatakan reliabel. Sehingga ketiga variabel dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar hasil analisis akurat dan tidak bias. Pengujian yang telah dilakukan menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Instrumen	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai signifikansi > 0,05	0,020 > 0,05	Data terdistribusi normal
Uji Heterkedastisitas	Nilai signifikansi > 0,05	$X_1 = 0,099 > 0,05\%$ $X_2 = 0,16 > 0,05\%$	Tidak terdapat heteroskestisitas
Uji Multikolinearitas	Nilai VIP < 10	$X_1 = 0,978 < 10$	Tidak terjadi gejala

Uji Asumsi Klasik	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Instrumen	Kesimpulan
		$X_2 = 0,978 < 10$	multikolinearitas

Sumber: Hasil Olahan dari *SPSS 31 for windows*

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa hasil uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas yang menggunakan kolmogorov-smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,020 lebih besar dari 0,05, dengan demikian data yang dianalisis berdistribusi normal data terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga data tidak terdapat heteroskedastisitas, dan Uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai VIP lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara faktor *intrinsik* (X_1) dan faktor *ekstrinsik* (X_2) terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang dijabarkan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.633	8.475		1.491	.143
Faktor Intrinsik	1.139	.170	.642	6.703	<,001
Faktoe Ekstrinsik	.825	.252	.313	3.270	.002

a. Dependent Variable: Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Sumber: Hasil Olahan dari *SPSS 31 for windows*

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* memiliki profitabilitas signifikan masing-masing $<0,001$ dan $0,002$ yang signifikan dengan $0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor *intrinsik* dan faktor *ektrinsik*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ditemukan dampak secara simultan dari beberapa variabel bebas ke variabel terikat maka dilakukan uji simultan yang disajikan dalam tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2425.516	2	1212.758	31.793	<,001 ^b
	Residual	1830.994	48	38.146		
	Total	4256.510	50			

a. Dependent Variable: Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

b. Predictors: (Constant), Faktor *Intrinsik*, Faktor *Ekstrinsik*

Sumber:Hasil Olahan dari *SPSS 31 for windows*

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa F hitung sebesar 31,793 dan F tabel sebesar 3,191 yang berarti F hitung lebih besar dari f tabel dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Makassar.

Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji dan mengetahui seberapa besar signifikan parsial faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka dilakukan uji-t yang diolah menggunakan *SPSS 31 for windows*. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.633	8.475		1.491	.143
	Faktor <i>intrinsik</i>	1.139	.170	.642	6.703	<,001
	Faktor <i>ekstrinsik</i>	.825	.252	.313	3.270	.002

a. Dependent Variable: Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Sumber:Hasil Olahan dari *SPSS 31 for windows*

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel faktor *intrinsik* diperoleh t hitung sebesar 6,703 dengan nilai signifikan yaitu 0,001 dan diperoleh kebebasan ($dk = n-2$ atau $dk = 51-2$) maka diperoleh t tabel sebesar 2,009. Sehingga untuk variabel faktor *intrinsik* yaitu t hitung $6,703 > t$ tabel 2,009, nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan untuk variabel faktor *intrinsik* terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan untuk variabel faktor *ekstrinsik* diperoleh nilai t hitung sebesar $3.270 > t$ tabel 2,009, dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Sehingga

terdapat pengaruh yang signifikan untuk variabel faktor *ekstrinsik* terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga hipotesis yang menyatakan faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* berpengaruh secara parsial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Makassar, diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut analisis koefisien determinasi ganda pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.552	6.17622

a. Predictors: (Constant), faktor *intrinsik*, faktor *ektrinsik*

b. Dependent Variable: Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Sumber:Hasil Olahan dari *SPSS 31 for windows*

Berdasarkan hasil tabel 9, diketahui hasil analisis data menggunakan *SPSS 31* menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,755 yang berarti faktor *intrinsik* dan faktor *ektrinsik* berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Makassar. Koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,570. Hal ini menunjukkan bahwa faktor *intrinsik* dan faktor *ektrinsik* berpengaruh sebesar 57 persen terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan 43 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada SMK Negeri 6 Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada SMK Negeri 6 Makassar. Secara parsial faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada SMK Negeri 6 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. H., Aditya, I., & Ramdani, R. (2023). Tantangan Dan Peran Perguruan Tinggi Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Disrupsi Kompetensi Tenaga Kerja. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 1–8.
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>
- Arlisa Syabina, Kadori Haidar, I. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dengan Latent Class Regression Analysis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 310–322. <https://doi.org/10.30605/proximal.v7i1.3476>
- Endang Setiyo Astuti, Jasuli, Sri Fatmaning Hartatik, Maya Rizki Amalyasari, Siti Aisyah, dan D. N. R. (2024). *Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Muda Endang*. 2, 49–56.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>
- Febrio, A., & Taali, T. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 258–265. <https://doi.org/10.24036/jpte.v3i2.241>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211–224. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19770>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodelogi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Simanjuntak, H. (2021). *Modul pengantar ilmu pendidikan sejarah*. 67–71.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (alfabeta (ed.)). alfabeta.
- Usna S, Sahade & Nuraisyiah (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Makassar*.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. syakir Media Press.